

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR AGRIBISNIS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2017-2019**

SKRIPSI

Oleh:

FANDI

217.010.32.073



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR AGRIBISNIS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

FANDI

217.010.32.073



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2020**

RINGKASAN

Fandi (217.010.32.073) Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Agribisnis yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

Dosen Pembimbing : 1) Dr.Ir. Masyhuri Machfudz, MP. 2) Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Indikasi baik atau tidaknya sebuah perusahaan umumnya dapat dilihat dari laba di laporan keuangan, cara untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa depan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai keadaan keuangan yaitu rasio profitabilitas, dan rasio *leverage*. Profitabilitas dan kepemilikan institusional yang tinggi akan menjauhkan kondisi perusahaan mengalami *financial distress*, dan *leverage* yang tinggi menyebabkan beresiko gagal bayar yang akan terkompensasi oleh dampak positifnya yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga tingkat mengalami *financial distress* menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan serta seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional) terhadap variabel dependen (*financial distress*) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Menggunakan sampel perusahaan agribisnis periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Korelasi Berganda dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Profitabilitas dan *leverage* memiliki hubungan dengan kriteria korelasi lemah, sedangkan kepemilikan institusional memiliki hubungan dengan kriteria korelasi sangat lemah dengan *financial distress*. 2. Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. 3. Profitabilitas yang diproksi dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif secara parsial terhadap *financial distress*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap *financial*, kepemilikan institusional berpengaruh positif secara parsial terhadap *financial distress*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah SWT yang maha memberi segala kebaikan. Yang mana berkat limpahan kasih dan sayangNya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Agribisnis yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019” dapat terselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah diberikan. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tucurahkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW karena berkat ajaran beliau-lah kita berada padajalan yang lurus. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1). Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dari proses awal penelitian sampai akhir penyusunan skripsi.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis dan para pembaca umumnya juga dapat dijadikan referensi untuk keberlanjutan penelitian. Amin

Malang, 8 Januari 2021

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Memperoleh laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Laba merupakan alat ukur perusahaan dalam mencapai keberhasilan. Kegagalan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang akan menjadi hal yang fatal dalam kelangsungan perusahaan, yang mengakibatkan kehilangan pendapatan dan investasi yang sudah ditanamkan kedalam sebuah perusahaan, sehingga perusahaan mengalami penurunan atau bahkan berpotensi untuk bangkrut. Platt dan Platt (2002) dalam Rahayu dan Sopian (2017) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan yaitu ketidakmampuan perusahaan memenuhi hutang jangka panjangnya. Menurut Irwanto (2012) *financial distress* biasanya terjadi karena serangkaian kesalahan, pengambilan keputusan yang tidak tepat, dan kelemahan-kelemahan yang saling berhubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap manajemen. *Financial distress* dapat terjadi karena dua faktor yaitu faktor internal seperti kesulitan arus kas, besarnya hutang perusahaan, dan kerugian perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Faktor eksternal yakni seperti terjadinya penurunan ekonomi negara, atau bahkan terjadi bencana alam.

Indikasi baik atau tidaknya sebuah perusahaan umumnya dapat dilihat dari laba di laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses

akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan pada perusahaan dan kinerja perusahaan, tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan investasi dan kredit. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan (Hery, 2016:2). Menurut Arum dan Handayani (2018) salah satu cara untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinan dimasa depan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai keadaan keuangan salah satunya yaitu rasio profitabilitas, dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan *Z-Score* original dari Altman untuk mengukur *financial distress*. *Z-Score* dari Altman merupakan suatu teknik statistik yang mengidentifikasi beberapa macam rasio keuangan yang dianggap memiliki pengaruh yang penting untuk menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi sehat atau tidak.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu untuk meningkatkan penghasilan pemegang saham. Laba yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dan akan meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. (Rohmadini, dkk, 2018). Perusahaan dengan laba yang tinggi berarti mempengaruhi

kondisi keuangan perusahaan karena adanya tambahan pendanaan dari investor sehingga terhindar dari kondisi *financial distress*. Menurut Yustika (2015) apabila profitabilitas suatu perusahaan terus menurun dan bahkan berjumlah negatif maka kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan akan semakin besar. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)* atau dalam bahasa Indonesia disebut tingkat pengembalian aset. Penelitian Carolina et al. (2017) memperlihatkan *Return of Assets (ROA)* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Damayanti (2017) menyatakan bahwa *Return of Assets (ROA)* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*.

Leverage dipergunakan untuk menghitung seberapa banyak aset perusahaan didanai oleh utang (Kasmir, 2016), *leverage* terjadi karena perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan aktiva dan sumber pendanaan yang mengakibatkan beban tetap bagi perusahaan, dengan tujuan utama untuk memperbesar tingkat penghasilan pemegang saham. Tingginya kegiatan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang, serta kesulitan dalam membayar kewajibannya akan sangat mengganggu jalannya operasional perusahaan dan akan menyebabkan berkurangnya tingkat pendapatan yang dapat mengakibatkan *financial distress*. Indikator *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)*. Penelitian oleh Marota (2018) memperlihatkan adanya pengaruh signifikan positif *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) memperlihatkan tidak ada pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *financial distress*.

Selain itu *financial distress* dapat dilihat dari kinerja perusahaan, karena jika kinerja perusahaan baik dan terus meningkat, maka *financial distress* akan jauh dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Machmud, 2008). Pengawasan oleh pihak investor institusional tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional yang dapat menghalangi perilaku tidak baik untuk perusahaan, serta semakin tinggi pengawasan yang dilakukan maka investor institusional dapat membantu dalam menurunkan biaya keagenan yang dikeluarkan perusahaan, sehingga kemungkinan terjadinya kerugian pada perusahaan yang berakibat pada kondisi *financial distress* akan semakin kecil (Irwanto, 2012). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan penelitian kembali karena hasil dari penelitian-penelitian terdahulu masih belum konsisten. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh pemilihan objek dan sampel perusahaan yang berbeda dengan perbedaan masing-masing karakteristik perusahaan yang menyertainya (Lestari, 2012).

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan agribisnis yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2017 sampai dengan 2019. Perusahaan agribisnis merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi pertanian dengan memproduksi ataupun mengkonversi produk pertanian dari

mentah menjadi produk yang siap dikonsumsi hal ini strategis untuk dikembangkan, karena dapat menyediakan kebutuhan pangan untuk masyarakat dan memberikan kontribusi bagi devisa melalui komoditas yang diekspor, serta menyediakan lapangan kerja bagi tenaga kerja pedesaan yang menjadikan keseimbangan ekosistem (lingkungan). Dari sinilah terdapat peranan penting sektor agribisnis terhadap perekonomian nasional yang dapat diukur dengan kontribusi dalam pembentukan PDB.

Menurut BPS (2020) sektor agribisnis atau pertanian menjadi salah satu sektor yang mendominasi pada struktur produk domestik bruto (PDB) Indonesia menurut lapangan usaha. Struktur sektor agribisnis atau pertanian sebesar 13,45 % atau kedua tertinggi setelah sektor industri 19,62% pada kuartal III di tahun 2019. Adapun pertumbuhan sektor agribisnis atau pertanian sebesar 3,08 dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut mengalami penurunan dari kuartal III 2019 sebesar 3,66%. BPS tahun 2019 menyebutkan adanya fenomena penurunan produksi tanaman pangan akibat musim kemarau yang menjadikan tanaman pangan 2019 kuartal III menurun negatif sebesar 4,81%. Hal ini menurunkan kuartal II 2019 sebesar 5,13% dan kuartal III 2018 yang sebesar 3,08%, sementara tanaman hortikultura tumbuh 5,07% dan tanaman perkebunan 4,8%. Nilai PDB sektor agribisnis atau pertanian mengalami pertumbuhan yang semakin membaik dari tahun ke tahun, apabila diperhatikan dan dikelola secara profesional dengan pendanaan yang baik sumbangan sektor agribisnis masih dapat ditingkatkan yang secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Investasi pada sektor agribisnis diperlukan untuk membantu membentuk sektor agribisnis yang resilien dan berkelanjutan melalui pendanaan riset

dan pengembangan teknologi maupun pengembangan kapasitas sumberdaya masyarakat.

Menurut Rukman, dkk (2019) agribisnis merupakan salah satu indeks sektoral yang dibentuk oleh BEI untuk memudahkan para investor yang berminat menanamkan sahamnya di sektor pertanian. Perusahaan tersebut dikategorikan berdasarkan pengertian pertanian dalam arti luas, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, perikanan, peternakan maupun pangan. Perusahaan-perusahaan agribisnis di BEI telah mampu membuka peluang bagi investor untuk mendapatkan return. Hingga pada tahun 2019 tercatat sebanyak 33 perusahaan sektor agribisnis (idx.co.id, 2019). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan agribisnis karena perusahaan agribisnis memiliki banyak aktiva lancar, aktiva tetap, utang lancar yang sering menjadikan objek profitabilitas dan *leverage* lebih tinggi, serta memiliki persentase saham yang dimiliki investor institusional. Perusahaan sektor agribisnis juga dipilih karena, menurut Nurfajrina (2016) menyatakan bahwa penelitian mengenai *financial distress* masih jarang ditemukan pada perusahaan agribisnis di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang dibahas diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Agribisnis yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional dengan *financial distress* ?
2. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* ?
3. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress* ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional dengan *financial distress*.
2. Mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

1.3.1 Batasan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas untuk menghindari meluasnya masalah dan fokus penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan jumlah perusahaan sebanyak 33 pada tahun 2019

1.3.2 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian bermanfaat untuk menguji keberlakuan teori keagenan (*agency theory*) khususnya pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Memberikan kontribusi bagi investor dan calon investor terutama sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Mencermati laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan agribisnis *go publik*, terutama yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dalam laporan keuangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mencegah atau memperhatikan kondisi *financial distress* serta memahami pengaruh kepemilikan institusional sebagai investor pada perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh secara parsial maupun simultan serta seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*, memiliki hubungan dengan kriteria korelasi kuat.
2. Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian ini mendukung *agency theory* (teori keagenan) yang menjelaskan adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi tentang kinerja manajemen. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian ini mendukung *agency theory* (teori keagenan) kelangsungan hidup perusahaan tergantung dari keputusan agen dalam pendanaan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian ini mendukung *agency theory* (teori keagenan) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional dapat menyetarakan kepentingan pemilik perusahaan dengan kepentingan manajer sehingga konflik kepentingan atau *agency problem* dapat dikurangi.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian tersebut, maka beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor disarankan untuk lebih teliti dalam memilih perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi. Pengambilan keputusan untuk berinvestasi disarankan agar tidak hanya melihat perolehan laba yang didapatkan perusahaan tetapi juga harus dengan pertimbangan faktor-faktor lain. Investor sebaiknya memilih perusahaan agribisnis yang memiliki kepemilikan institusional. Karena kepemilikan institusional mampu memperlemah perusahaan yang mengalami *financial distress*.
2. Bagi Perusahaan tidak membatasi penjualan saham perusahaan kepada investor institusional. Dikarenakan investor institusional dapat memberikan pengawasan operasional perusahaan yang optimal, sehingga manajemen bekerja semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan jauh dari kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan karena sebagian investor institusional merupakan pemilik sementara yang lebih terfokus pada penghasilan saat ini pada perusahaan
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel karakteristik perusahaan yang dapat diukur dengan tipe industri dan ukuran perusahaan agar hasil penelitian lebih bervariasi. Dikarenakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R* yang hanya sebesar 70,4%.

- b. Penelitian selanjutnya hendaknya mencoba menggunakan metode pengukuran camel dalam mendeteksi *financial distress* untuk membandingkan dengan metode Z-Score.
- c. Menambahkan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Chalendra Prasetya. 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi kemungkinan Terjadinya Financial Distress*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Almilia, L dan E. Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memrediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vo. 7, No. 2, h. 1-27
- Amdani, Ilham Kudratul Alam, Sarpan, Joni Efendi. 2020. *Determinan Harga Saham Pada Industri Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 2 No 3 Bulan Juli 2020.
- Ardiyanto, Dwi Feri. 2011. *Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang
- Ariesanti, Dahniar Dwi. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Distress Manajemen Laba Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Arum, Dian Puspita dan Siti Ragil Handayani. 2018. *Analisis Perbandingan Metode Altman (Z-Score), Springate (S-Score), dan Zmijewski (X-Score) dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 60 No. 1 Juli 2018.
- Carolina, Verani dan Elyzabet I. Marpaung, Derry Pratama. 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-*

- 2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, Volume 9, Nomor 2, November 2017.*
- Damayanti, Luh Desi dan Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).* e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol: 7 No. 1 Tahun 2017
- Emrinaldi. 2007. *Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress) : Suatu Kajian Empiris.* *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 9, No. 1, h. 88-104*
- Fathoni, Ahmad Fauzan, dkk. 2014. *The Effect Of Corporate Governance Mechanism, Financial Distress on Earning Management Behavior: Empirical Study in Property and Infrastructure Industry in Indonesian Stock Exchanges.* *Jurnal Ekonomi Volume 22 No.1, pp. 116-131*
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.8 penyunt.* Semarang: Undip Press
- Gobenvy, Orchid. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.* Artikel. Universitas Negeri Padang.

- Hery, S. E., M. Si., CRP., RSA., CFRM. 2017b. *Teori Akutansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Irwanto, Affan 2012. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress*. Universitas Negeri Surabaya.
- Jensen, Michael C., and William H Meckling. 1976. *Theory of the Firm : Managerial behavior, Agency Costs and Ownwrrship Structure*. Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4, 305-360.
- Kaligis, Raldo Septian Victor. 2013. *Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja*. Jurnal Sipil Statik Vol.1 No.3, Februari 2013
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Machmud, Novita dan D. Djakman Chaerul. 2008. *Pengaruh Struktur Tahunan Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Marota, Rochman Asep Alipudin, Ayursila Maiyarash. 2018. *Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar), Current Ratio (Cr) Dan Corporate Governance Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Bumn Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), Vol. 4 No. 2, Des. 2018, Hal. 249-266.

- Ningsih, Suhesti. 2015. *Earning Management Melalui Aktivitas Riil Dan Akruar*.
Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 16 No. 01, Juli 2015.
- Nurfajrina, Annisa dan Hermanto Siregar, Imam Teguh Saptono. 2016. *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Agribisnis Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.20, No.3 September 2016
- Octavia, Sally Malva dan Nita, Riski Aprilia. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015)*. STIE Perbanas Surabaya.
- Rahayu, Wiwin Putri dan Sopian, Dani. 2017. *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia)*. STIE STAN-IM.
- Rahmi. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth dan Aktivitas terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)*. Artikel Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Rohmadini, Alfinda dan Muhammad Saifi, Ari Darmawan. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 61 No. 2 Agustus 2018.
- Rukman, Alghif Aruni Nur dan Harianto, Suprehatin. 2019. *Reaksi Harga Saham Perusahaan Agribisnis Indeks Lq-45 Terhadap Perubahan Variabel Makroekonomi*. Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness), vol 7 No. 2 Desember 2019.

- Sari. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial distress pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011*. Jurnal manajerial, <https://doi.org/10.30587/manajerial.v1i1.427>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta
- Taufiq, Maf'ul dan Ade Fatma Lubis, Sri Mulyani. 2014. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Telaah& Riset Akuntansi, Vol. 7 No. 1 Januari 2014.
- Triwahyuningtias, Meilinda dan Muharam, Harjum. 2012. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage terhadap Terjadinya Kondisi Finacial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Diponegoro Journal Of Management, Volume 1, Nomor1, Tahun 2012, Halaman 1-14. Universitas Diponegoro.
- Vega, Wesfalia de dan Lailatul Amanah. 2014. *Hubungan Antara Financial Distress terhadap Earning Management*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4 (2014).
- Wardhani, Ratna. 2006. *Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financial Distressed Firms)*. Simposium Akuntansi 9 Padang, h. 1-26

Widarjo, Wahyu dan Doddy Setiawan. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 11, No. 2, Agustus 2009

www.idx.co.id 2019

Yustika, Yeni. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.

Zamzany, R. F., Setiawan, E, dan Azizah, E. N. (2018). *Reaksi Sinyal Keuangan Terhadap harga Saham Sektor Pertanian di Indonesia*. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 8 (2): 133-140. Doi: 15408/ess.v8i2.7598.